

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif dan verifikatif melalui survey. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala – gejala, fakta – fakta atau fenomena – fenomena secara sistematis dan akurat, mengenai sifat – sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif tidak perlu mencari atau menjelaskan saling keterkaitan dan menguji hipotesis (Hardani, 2020:54). Metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas dan serasa lebih umum sering diberi nama metode survey.

Metode survey merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan terhadap objek di lapangan dengan mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu dalam mengumpulkan datanya. Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskriptif dari rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga mengenai kepemimpinan islami dan perilaku kewargaan organisasi terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan pada SMA pondok pesantren Al – Islam Cirebon.

Metode verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu fenomena (Hardani,2020:249). Dalam metode ini yang diuji adalah pengaruh atau bentuk hubungan sebab akibat dari masalah yang sedang diselidiki atau diajukan dalam hipotesis. Penelitian verifikatif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang keempat yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mengenai kepemimpinan islami dan perilaku kewargaan organisasi terhadap kinerja guru dan tenaga kependidikan pada SMA pondok pesantren Al – Islam Cirebon.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel**

Variabel merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian, karena dengan variabel inilah penelitian bisa dikembangkan dan bisa diolah sehingga diketahui pemecahan masalahnya. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti dimensi, indikator, ukuran dan skala. Untuk lebih jelas, berikut pengertian variabel penelitian dan operasionalisasi variabel penelitian.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Dalam sebuah penelitian ini beberapa variabel ditetapkan dengan sangat jelas sebelum memulai pengumpulan data. Variabel penelitian tersebut berbentuk atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Variabel yang diteliti adalah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain (Sugiyono 2013:39). Variabel bebas dinyatakan dalam “X” dimana kepemimpinan islami sebagai ( $X_1$ ) dan perilaku kewargaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) sebagai ( $X_2$ ). Adapun variabel – variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :
  - a. Kepemimpinan islami ( $X_1$ ) adalah kemampuan dalam memengaruhi orang lain serta menjaga dan melindungi hak dan kewajiban orang banyak dengan prinsip keadilan kemanusiaan, dan fokus terhadap tujuan organisasi sesuai dengan nilai – nilai islam (Usman, 2015:138).
  - b. Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*) ( $X_2$ ) merupakan perilaku individu yang bebas, tidak berkaitan secara langsung atau eksplisit dengan sistem *reward* dan bisa meningkatkan fungsi efektif organisasi (Organ dalam Titisari, 2014:5).
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dinyatakan dengan huruf “Y”. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel kinerja islami. Kinerja religius/ Islami (Y) adalah suatu hasil pencapaian yang diperoleh seseorang atau organisasi dalam bekerja/ berusaha yang sesuai dengan prinsip kaidah – kaidah islami yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. (Usman 2015:286).

### 3.2.1 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penjelasan-penjelasan dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang

membentuknya. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti yaitu kecerdasan spiritual ( $X_1$ ), kepemimpinan islami ( $X_2$ ), dan kinerja karyawan ( $Y$ ), dimana terdapat variabel dan konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p><b>Kepemimpinan Islami</b></p> <p>Kepemimpinan islami adalah kemampuan dalam memengaruhi orang lain serta menjaga dan melindungi hak dan kewajiban orang banyak dengan prinsip keadilan kemanusiaan, dan fokus terhadap tujuan organisasi sesuai dengan nilai – nilai islam</p> <p><b>Usman, (2015:138)</b></p>	1. Jujur ( <i>Shiddiq</i> )	a. Faham aturan kerja secara islam.	Tingkat pemahaman mengenai aturan kerja secara islam	Ordinal	1
		b. Berintegritas	Tingkat integritas dalam bekerja	Ordinal	2
	2. Menyampaikan ( <i>Tabligh</i> )	a. Mengajak untuk beribadah	Tingkat dalam mengajak beribadah	Ordinal	3
		b. Memberi penghargaan	Tingkat dalam mengapresiasi bawahan		4
		c. Memberi motivasi	Tingkat pemimpin memberikan motivasi	Ordinal	5
		d. Mengajak untuk bekerja dengan benar	Tingkat dalam mengajak bekerja dengan benar	Ordinal	6

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	3. Cerdas ( <i>Fathanah</i> )	e. Memberi hukuman	Tingkat dalam memberi hukuman	Ordinal	7
		a. Kompeten	Tingkat kompetensi kerja.	Ordinal	8
		b. Kemampuan Manajerial	Tingkat kemampuan dalam hal manajerial	Ordinal	9
	4. Dapat Dipercaya ( <i>Amanah</i> )	a. Transparan	Tingkat transparansi dalam pekerjaan.	Ordinal	10
		b. Bertanggung Jawab	Tingkat pertanggung jawaban dalam bekerja	Ordinal	11
	<b>Perilaku Kewargaan Organisasi (<i>Organizational Citizenship Behavior</i>)</b>  Perilaku Kewargaan Organisasi ( <i>Organizational citizenship behavior</i> ) merupakan perilaku individu yang bebas, tidak berkaitan secara langsung atau	1. Mementingkan kepentingan orang lain ( <i>Altruism</i> )	a. Menolong sesama tanpa pamrih	Tingkat dalam tolong menolong tanpa pamrih	Ordinal
b. Tidak Egois			Tingkat Ketidak egoisan	Ordinal	13
c. Bersedia berkorban			Tingkat dalam berkorban demi instansi/peusahaan	Ordinal	14
d. Peka dan siap bertindak demi membantu sesama			Tingkat Kepekaan di lingkungan sekitar demi membantu sesama	Ordinal	15

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
eksplisit dengan sistem <i>reward</i> dan bisa meningkatkan fungsi efektif organisasi  <b>Organ dalam Titisari (2014:5)</b>	2. Kesadaran ( <i>Conscientiousness</i> )	a. Menunjukkan perilaku yang melebihi dari prasyarat minimum yang ada	Tingkat perilaku inisiatif karyawan	Ordinal	16
		b. Patuh terhadap aturan-aturan di tempat kerja	Tingkat kepatuhan terhadap aturan	Ordinal	17
	3. Sikap Sportif ( <i>Sportmanship</i> )	a. Memberikan toleransi terhadap keadaan yang kurang ideal dalam perusahaan	Tingkat toleransi	Ordinal	18
		b. Sikap jujur, sehingga dapat lebih menekankan aspek-aspek positif perusahaan	Tingkat kejujuran	Ordinal	19
	4. Kesopanan ( <i>Courtesy</i> )	a. Mengingat rekan kerja untuk menyelesaikan tugas	Tingkat kesediaan untuk saling mengingatkan	Ordinal	20

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	5. Kebijakan kewargaan ( <i>Civic Virtue</i> )	b. Menjaga hubungan baik dengan rekan kerja	Tingkat kesediaan menjaga hubungan baik dengan rekan kerja	Ordinal	21
		a. Mempertimbangkan hal-hal terbaik untuk perusahaan	Tingkat kesediaan untuk mempertimbangkan hal-hal baik untuk perusahaan	Ordinal	22
		b. Ikut serta mendukung fungsi-fungsi administrasi perusahaan	Tingkat kesediaan untuk mendukung fungsi-fungsi perusahaan	Ordinal	23
<b>Kinerja Islami</b> Kinerja religius/ Islami (Y) adalah suatu hasil pencapaian yang diperoleh seseorang atau organisasi dalam bekerja/ berusaha yang sesuai dengan prinsip kaidah – kaidah islami yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.	1. Akhlaq/Perilaku kerja	a. Ketaatan terhadap Agama	Tingkat ketaatan terhadap agama	Ordinal	24
		b. Keikhlasan dan Kesabaran	Tingkat keikhlasan dan kesabaran	Ordinal	25
		c. Amar ma'ruf nahi Mungkar	Tingkat Amar ma'ruf nahi Mungkar	Ordinal	26
	2. Kepribadian	a. Motivasi kerja	Tingkat Motivasi kerja.	Ordinal	27
		b. Kemampuan Berinisiatif	Tingkat kemampuan berinisiatif	Ordinal	28
		c. Kemampuan Bekerjasama	Tingkat kemampuan bekerjasama	Ordinal	29
<b>Usman (2015:286)</b>					

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	3. Keterampilan	d. Inovasi	Tingkat inovasi dalam bekerja	Ordinal	30
		a. Kualitas hasil Kerja	Tingkat kualitas hasil kerja	Ordinal	31
		b. Efektivitas kerja	Tingkat efektivitas kerja	Ordinal	32
		c. Kuantitas hasil Kerja	Tingkat kuantitas hasil kerja	Ordinal	33

### 3.3 Populasi dan Sampel

Dalam melakukan penelitian memerlukan objek atau subjek yang diteliti sehingga permasalahan dalam penelitian dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek yang diteliti. Untuk memudahkan penelitian, peneliti menggunakan sampel dalam pengolahan datanya. Sampel merupakan elemen – elemen atau unit – unit dari populasi yang dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik sampling tertentu.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria dan dapat dikategorikan kedalam objek tersebut berupa manusia. Selain itu, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat – syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2013:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan tenaga kependidikan SMA pondok pesantren modern Al – Islam Cirebon. Dalam penelitian ini populasinya 31 guru dan tenaga kependidikan. Karena jumlah populasi dan sampel sama, maka digunakan teknik sensus sampel jenuh.

### **3.3.2 Sampel**

Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan di ambil dari suatu populasi.

Arikunto (2013:73) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

**Tabel 3. 2****Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Pondok Pesantren Al - Islam**

No	Unit /Bidang	Jumlah
1	Guru	25
2	Tenaga Kependidikan	6
Total		31

Sumber : Data Statistik Guru dan Tenaga Kependidikan Ponpes Modern Al – Islam

**3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa teknik. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Mengumpulkan data dengan melakukan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer, terdiri dari :

## a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi Pondok Pesantren Modern Al – Islam Cirebon secara langsung untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

## b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada karyawan Pondok Pesantren Modern Al – Islam Cirebon. Hal ini dilakukan untuk menggali,

mengumpulkan, menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan pernyataan kepada guru dan tenaga kependidikan SMA Pondok Pesantren Modern Al – Islam Cirebon. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan mengenai masalah yang diteliti. Bentuk kuesioner yang dibuat adalah kuesioner tertutup, dimana kuesioner yang berisi pernyataan tertutup yang membatasi jawaban responden dengan keharusan memilih diantara jawaban yang sudah tercantum dalam kuesioner.

2. Teknik Penelitian Kepustakaan

Data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung. Memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah instansi, ruang lingkup instansi, struktur organisasi, buku, *literature*, artikel, serta situs di internet. Untuk memperoleh data sekunder, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literature* atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu *literature – literature*, buku – buku, yang berkaitan dengan objek

yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

- b. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- c. Internet, dengan cara mencari data – data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang dipublikasikan di internet dalam berbagai bentuk.
- d. Data – data yang bersumber dari perusahaan atau instansi.

### **3.5 Teknik Pengolahan Data**

Dalam bagian teknik pengolahan data ini menguraikan metode – metode analisis yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian. Langkah – langkah untuk menganalisis data harus diikuti dengan pengujian hipotesis penelitian.

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Validitas menjadi hal yang sangat penting karena validitas menjamin keabsahan pengukuran dari skala yang ditentukan dari variable-variabel yang digunakan dalam menentukan hubungan suatu kejadian atau fenomena (Hardani, Nur Hikmatul Auliyah 2020:393). Untuk menguji validitas pada tiap – tiap item, yaitu dengan mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti

menggunakan rumus *pearson product moment* menurut Sugiyono (2019:246) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien r product moment
- $r$  : Koefisien validitas item yang dicari
- $x$  : Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item
- $y$  : Skor total instrument
- $n$  : Jumlah responden dal uji instrument
- $\sum x$  : Jumlah hasil pengamatan variabel X
- $\sum y$  : Jumlah hasil pengamatan variabel Y
- $\sum xy$  : Jumlah hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y
- $\sum x^2$  : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat pada masing- masing skor Y5

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical

Package For The Social Sciences). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan yang dapat dilihat dari Corrected Item-Total Corelation masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai dari Corrected Item-Total Correlation  $> 0.3$ .

### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrumen yang dipakai reliabel, reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Maksud dari reliabel adalah jika instrumen tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Menurut Sugiyono (2013:182), bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah split- half method (metode belah dua) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pertanyaan ganjil dan total skor pertanyaan genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus spearman brown, dengan cara kerjanya sebagai berikut :

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
3. Korelasi skor kelompok ganji dan kelompok genap dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum AB - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n \sum A^2 - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi pearson product moment

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

$\sum A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi *sprearman brown* sebagai berikut :

$$r = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

$r$  = Nilai reliabilitas

$r_b$  = Korelasi *pearson product method* antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen ( $r_b$  hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya :

1. Bila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
2. Bila  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur digunakan berulang kali memberikan hasil yang relatif sama. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, dengan koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2013: 206) mengatakan analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif, yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2019:206) Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, pada dasarnya analisis deskriptif adalah bagian dari statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud mengeneralisir atau membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok data itu saja.

Penulis membuat pertanyaan – pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan guru dan tenaga kependidikan pada SMA Pondok Pesantren Modern Al – Islam Cirebon. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Untuk pengolahan data dari hasil angket maka penulisan menggunakan metode skala *likert*.

Nilai dalam skala *likert* dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang menggunakan skala *likert*. Alternatif jawaban diberikan nilai 5 selanjutnya dijumlah menjadi katagori pembobotan dalam skala *likert*, adapun tabel skala *likert* yang digunakan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2019:147)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel (n)}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Skor Minimum} = 1$$

$$\text{Skor Maksimum} = 5$$

$$\text{Lebar Skala} = 5-1/5 = 0,8$$

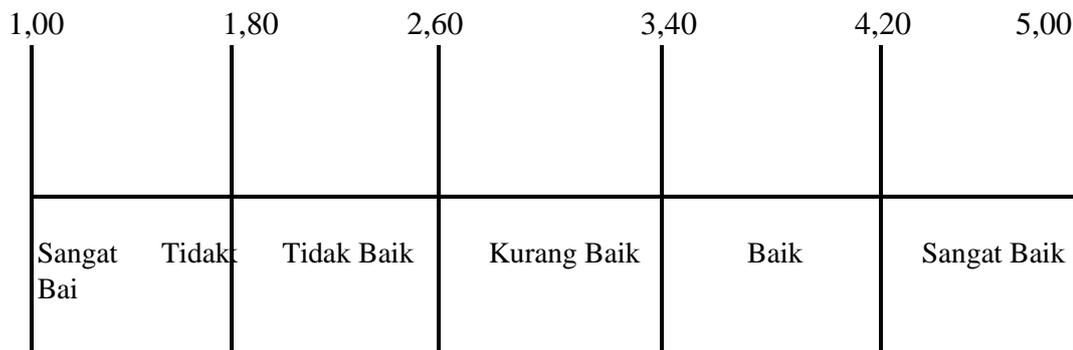
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 3. 4**  
**Kategori Skala**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik/Sangat rendah
1,81 – 2,60	Tidak baik/Rendah
2,61 – 3,40	Kurang baik/Sedang
3,41 – 4,20	Baik/Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat baik/Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2019:148)

Berdasarkan hasil di atas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1**  
**Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Hardani (2020:249) analisis verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih serta menguji kebenaran suatu fenomena dan hipotesis. Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

#### 3.6.2.1 *Method of Successive Interval* (MSI)

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, data yang didapat masih dalam bentuk ordinal. Data dari skala ordinal menjadi skala interval pengolahan datanya menggunakan penerapan statistik parametrik yang mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Langkah – langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab *score* 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal
5. Dengan menggunakan Tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai *Z*
6. Menentukan nilai skala *scale value* (SV) dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Dimana :

*Scala Value* : Nilai skala

*Density at Lower Limit* : Densitas batas bawah

*Density at Upper Limit* : Densitas batas atas

*Area Below Upper Limit* : Daerah dibawah batas atas

*Area Below Lower Limit* : Daerah dibawah batas bawah

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + (K) \qquad K = 1 + (Svmin)$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas, variabel independen atau variabel penjelas. Peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independen terdiri dari kepemimpinan islami ( $X_1$ ) dan *organizational citizenship behavior* ( $X_2$ ) kemudian ada variabel dependen yang terdiri dari kinerja guru dan tenaga kependidikan ( $Y$ ). Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = Variabel kinerja karyawan
- a = Bilangan konstan atau nilai tetap
- $X_1$  = Variabel kepemimpinan islami
- $X_2$  = Variabel perilaku kewargaan organisasi
- $b_1 - b_2$  = Koefisien regresi variabel independen

Untuk regresi dengan dua variabel bebas  $X_1$  (Kepemimpinan Islami) dan  $X_2$  (Perilaku Kewargaan Organisasi) metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien koefisien a,  $b_1$ , dan  $b_2$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\sum Y = n a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Setelah  $a, b_1$ , dan  $b_2$  didapat maka diperoleh  $Y$  untuk persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

### 3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi ganda adalah bentuk korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel (dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen). Korelasi ganda berkaitan dengan interkorelasi variabel – variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Korelasi ganda merupakan korelasi yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) serta satu variabel terikat ( $Y$ ).

Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel lain naik, variabel yang lain akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik maka variabel lain akan turun.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\text{JK (Regresi)}}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

$\text{JK}_{\text{regresi}}$  = Jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total

Mencari JK(reg) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{JK}(\text{reg}) = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana :

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari  $\sum Y^2$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai korelasi ( $R^2$ ) yang diperoleh, didapat hubungan  $-1 < R < 1$  yaitu:

$R = -1$ , artinya terdapat hubungan linier antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  negatif.

$R = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan linier antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ .

$R = 1$ , artinya terdapat hubungan linier antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  positif.

Hasil perhitungan korelasi dapat bernilai positif atau negatif. Apabila nilai koefisien positif, hal tersebut menunjukkan kedua variabel tersebut saling

berhubungan. Sedangkan apabila koefisien korelasi negatif, menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan terbalik.

Berikut ini adalah tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019:248)

#### **3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R<sup>2</sup> adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

##### 1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> (variabel independen) terhadap Y (variabel dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = kuadrat dari koefisien ganda

## 2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

$H_0: \beta_1 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

$H_a: \beta_1 \neq 0$ , berarti ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

### 3.7 Rancangan Kuesioner

Penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dimana bentuk yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, pernyataan penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel kepemimpinan islami, perilaku kewargaan organisasi terhadap kinerja karyawan, sebagaimana yang tercantum pada operasional variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah

